

NASKAH PUBLIKASI

**PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT DI PERUM PEGADAIAN**

Program Studi Informatika
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Diajukan oleh :

Nama : *Danang Wijaya*
Pembimbing 1 : *Gunawan Ariyanto, Ph.D*

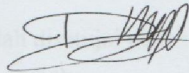
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT DI PERUM PEGADAIAN**

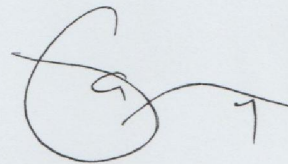
Diajukan Oleh:



Danang Wijaya
L200080108

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta, untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 September 2015



Gunawan Arivanto, Ph.D

NIK : 968

HALAMAN PENGESAHAN

Publikasi ilmiah dengan judul :

**PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT DI PERUM PEGADAIAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

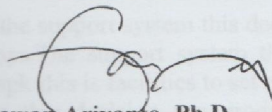
DANANG WIJAYA
L 200080108

Telah disetujui pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 oktober 2015

Pembimbing



Gunawan Arivanto, Ph.D

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 28 oktober 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Teknik Informatika



Dr. Heru Supriyono, M.Sc.

NIP: 100.970

THE USE OF THE SUPPORT THE DECISION TO GIVE LOANS IN PAWNSHOP

Technique Information, the Faculty Communication and Information

Muhammadiyah University Surakarta

Email : pinklewinkle7@gmail.com

ABSTRACTION

Technique decision making used in analysis wisdom in pawnshop is ahp (analytic hierarchy process). AHP used in in pawnshop which is to determine a candidate debtors which eligible to receive credit considering criterias set by the pawnshop.

Purpose in the research also there are three, (1) want to know the procedure the use of the support system decree (spk) the provision of credit in pawnshop.(2) want to know of factors affect pawnshops use the support system decree (spk).

Place research to writing thesis is located at a branch office pawnshop surakarta.Primary data in this research that is data input customers / the applicant and the process spk the provision of credit criteria. Data Secondary that is reading materials books ddan journal research.Data collection use observation, the literature study, and interview.Technique analysis data using descriptive.

Conclusion in this study (1) the support system this decision can produce alternative the decision to give credit for pawnshops.The support system this decision can run wisdom decision credit he has set by manager.In spk this is facilities to set criteria belong sub criteria and sub-sub the criteria.The support system this decision can produce report proposal decision entreaty credit.(2) the system the support system decision in a ahp in pawnshop in general Influenced the saving of time, increase the effectiveness of managerial, and increase productivity analysis.Specifically influenced by a factor of: factors Technology,, factors management company, factors personal the staffs, factors usefulness and factors benefits

Keyword : SPK, contribution, credit pawnshop

ABSTRAKSI

Teknik pengambilan keputusan yang digunakan dalam analisis kebijaksanaan di Perum Pegadaian adalah AHP (*Analytic Hierarchy Process*). AHP digunakan dalam di Perum Pegadaian yaitu untuk menentukan calon debitur mana yang layak menerima kredit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Perum Pegadaian

Tujuan dalam penelitian ini juga ada tiga, yaitu: (1) Ingin mengetahui prosedur penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemberian kredit di Perum Pegadaian. (2) Ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi perusahaan pegadaian menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Tempat penelitian guna penulisan skripsi ini berlokasi di Kantor Cabang Perum Pegadaian Surakarta. Data primer dalam penelitian ini yaitu input data nasabah/pemohon dan proses SPK pemberian kredit kriteria. Data sekundernya yaitu bahan bacaan buku-buku dan jurnal penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi, studi pustaka, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menghasilkan alternatif keputusan pemberian kredit pada pegadaian. Sistem pendukung keputusan ini dapat menjalankan kebijaksanaan keputusan kredit yang sudah ditetapkan oleh manajer. Pada SPK ini disediakan fasilitas untuk mengatur kriteria termasuk di dalamnya sub kriteria dan sub-sub kriteria. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menghasilkan laporan usulan keputusan permohonan kredit. (2) Sistem Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode AHP di Perum Pegadaian secara umum dipengaruhi penghematan waktu, meningkatkan efektivitas manajerial, dan meningkatkan produktivitas analisis. Secara khusus dipengaruhi oleh faktor: Faktor teknologi, faktor manajemen perusahaan, faktor personal para pegawai, faktor kegunaan dan faktor manfaat

Kata Kunci: SPK, Kredit, Perum Pegadaian

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan, termasuk pegadaian. Kebijakan moneter perusahaan dan pegadaian merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh sebab itu peranan lembaga keuangan dalam suatu negara sangat penting. Dewasa ini permintaan kredit melalui Perum Pegadaian sudah berkembang dengan sangat pesat. Kredit bukan hanya digunakan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah saja melainkan oleh semua lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup pengguna pegadaian.

Perum Pegadaian sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan pada nasabah, pihak Perum Pegadaian terlebih dahulu melakukan penilaian nasabah (analisis pembiayaan) untuk mengetahui

layak atau tidaknya nasabah tersebut menerima pembiayaan. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolak resiko kredit yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat 5C: bagaimana karakter nasabah (*character*), kapasitas melunasi kredit (*capacity*), kemampuan modal yang memiliki nasabah (*capital*), jaminan yang dimiliki nasabah untuk menanggung resiko kredit (*collateral*), dan kondisi ekonomi saat ini yang mempengaruhi usaha nasabah (*condition of economic*).

AHP adalah prosedur yang berbasis matematis yang sangat baik dan sesuai untuk kondisi evaluasi atribut-atribut kualitatif. Atribut-atribut tersebut secara matematik dikuantitatif dalam satu set perbandingan berpasangan. Pada hakekatnya AHP merupakan suatu model pengambil keputusan yang komprehensif

dengan memperhitungkan hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam model pengambilan keputusan dengan AHP pada dasarnya berusaha menutupi semua kekurangan dari model-model sebelumnya. AHP juga memungkinkan ke struktur suatu sistem dan lingkungan kedalam komponen saling berinteraksi dan kemudian menyatukan mereka dengan mengukur dan mengatur dampak dari komponen kesalahan sistem (Saaty, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2009) disebutkan bahwa AHP dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang multikriteria dan cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan identifikasi *customer funding* yang membutuhkan banyak kriteria. Amborowati (2008) juga melakukan penelitian dengan metode AHP pada Sistem Penunjang Keputusan pemilihan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana prosedur penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemberian kredit di Perum Pegadaian? (2) Faktor apa yang mempengaruhi perusahaan pegadaian menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK)?

LANDASAN TEORI

Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System

atau Sistem Pendukung Keputusan yang selanjutnya disingkat SPK, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi-terstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi-terstruktur dengan cara

memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu (Hermawan, 2005).

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Pada dasarnya, proses pengambilan keputusan adalah memilih suatu alternatif. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) umumnya digunakan dengan tujuan untuk menyusun prioritas dari berbagai alternatif pilihan yang ada dan pilihan-pilihan tersebut bersifat kompleks atau multikriteria (Bourgeois, 2005).

AHP menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi imajinasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk menyusun hierarki dari suatu masalah yang berdasarkan logika, intuisi dan juga pengalaman untuk memberikan pertimbangan. AHP merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengerti dan memberikan perkiraan interaksi sistem secara keseluruhan (Sutikno, 2012).

Kredit

Kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau berbentuk uang. Baik kredit berbentuk barang maupun kredit berbentuk uang dalam hal pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angsuran atau cicilan tertentu. Kredit dalam bentuk uang lebih dikenal dengan istilah pinjaman (Ginting, 2005).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian guna penulisan skripsi ini berlokasi di Kantor Cabang Perum Pegadaian Surakarta.

Teknik pengumpulan data suatu penelitian adalah sebagai berikut : observasi, studi pustaka, dan wawancara.

Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu Jaminan (C1), FPP (C2), Penghasilan (C3), PBB (C4), dan SIUP (C5).

Metode analisis data dalam penelitian ini deskriptif. Dalam analisis data menurut Moeliong (2008) tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, pada subbab ini akan dibahas tentang masukan data yang sebenarnya, proses perhitungan dan keluaran yang diharapkan pada penelitian ini. Masukan sistem ini adalah nilai matriks kriteria dan nilai matriks nasabah untuk tiap kriteria. Untuk proses yang pertama, kita harus memasukkan nilai tiap nasabah dengan kriteria kolektibilitas pada matriks berpasangan. Rumus yang digunakan sama seperti rumus pada status kredit. Misalkan data

yang dimasukkan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Masukan Nilai Perbandingan Nasabah tiap Kriteria

Kolektibilitas	Marina	Gilang	Ari	Hendra	Andi
Marina	1	4	3	2	2
Gilang	0.25	1		2	2
Ari	0.3333	0.3333	1	0.3333	0.3333
Hendra	0.5	0.5	3	1	2
Andi	0.5	0.5	3	0.5	1
Jumlah	2.5833	6.3333	13	5.8333	7.3333

Setelah dimasukkan data pada tabel 1 di atas, maka tahap selanjutnya adalah membagi nilai masing-masing sel pada tabel 1 di atas dengan jumlah masing-masing kolomnya. Misalnya nilai 1 pada kolom 1 baris 1 dibagi dengan 2.5833 yakni jumlah kolomnya, selanjutnya 0.25 dibagi 2.5833 begitu seterusnya hingga semua sel selesai di bagi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Pembagian Jumlah Kolom Nasabah tiap Kriteria

Kriteria	Nasabah	Marina	Gilang	Ari	Hendra	Andi	Jumlah Baris
Kolektibilitas	Marina	0.3871	0.6316	0.2308	0.3428	0.2727	1.8650
	Gilang	0.0968	0.1579	0.2308	0.3428	0.2727	1.1010
	Ari	0.1290	0.0526	0.0769	0.0571	0.0454	0.3610
	Hendra	0.1935	0.0789	0.2308	0.1714	0.2727	0.9473
	Andi	0.1935	0.0789	0.2308	0.0857	0.1364	0.7253

Sedangkan untuk menghitung prioritas kriteria

digunakan rumus jumlah baris pada masing-masing sel pada tabel 2 dibagi dengan banyak nasabah (5). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Nilai Prioritas Nasabah tiap Kriteria

Nasabah	Kolektibilitas
Marina	0.3730
Gilang	0.2202
Ari	0.0722
Hendra	0.1895
Andi	0.1451

Langkah selanjutnya adalah nilai matriks pada kolom masukan pada tabel 2 dikalikan dengan prioritas kriteria masing-masing nasabah pada tabel 3. Matriks kriteria pada kolom 1 baris 1 dikalikan dengan nilai prioritas kriteria masing-masing nasabah pada baris 1, begitu seterusnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 4.

Tabel 4. Nilai Masukan Matriks Dikali Nilai Prioritas Nasabah tiap Kriteria

Kolektibilitas	Marina	Gilang	Ari	Hendra	Andi	Jumlah Baris
Marina	0.3730	0.8808	0.2166	0.3790	0.2902	2.1396
Gilang	0.0932	0.2202	0.2166	0.3790	0.2902	1.1992
Ari	0.1243	0.0734	0.0722	0.0632	0.0484	0.3815
Hendra	0.1865	0.1101	0.2166	0.1895	0.2902	0.9929
Andi	0.1865	0.1101	0.2166	0.0947	0.1451	0.7530

Kemudian, jumlah baris yang dihasilkan pada tabel 3 di atas dibagi dengan nilai prioritas masing-masing nasabah pada tabel 4. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Bagi Jumlah Baris dengan Nilai Prioritas Nasabah

Kriteria (Kolektibilitas)	Lamda (λ)
Marina	5.7362
Gilang	5.4459
Ari	5.2839
Hendra	5.2396
Andi	5.1895
λ Max	5.3790

Berikutnya adalah mencari nilai *Consistency Index* (CI) dan nilai *Consistency Ratio* (CR).

$$CI : (\max - n) / (n - 1) \lambda (5.3790 - 5) / (5 - 1) \\ (0,3790) / 4 \\ 0.0947$$

$$CR : CI / RI \quad 0,0947 / 1.12$$

0,0845 (CR < 0,1
nilai **ACCEPTABLE**)

Dari penjelasan mengenai nilai matriks nasabah tiap kriteria diatas, maka didapatkan hasil nilai prioritas masing-masing nasabah tiap kriteria pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai Prioritas masing-masing nasabah tiap kriteria

Nasabah	Status Kredit	Produktivitas Usaha	Kondisi Usaha	Jaminan	Kolektabilitas
Marina	0.2	0.3902	0.3727	0.4155	0.3730
Gilang	0.2	0.2308	0.1468	0.2482	0.2202
Ari	0.2	0.1025	0.1132	0.0602	0.0722
Hendra	0.2	0.0763	0.0845	0.1508	0.1895
Andi	0.2	0.2000	0.2827	0.1253	0.1451

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai prioritas masing-masing nasabah dengan nilai prioritas kriteria sehingga didapatkan prioritas tujuan masing-masing nasabah KUR dengan rumus nilai prioritas masing-masing nasabah dikalikan dengan nilai prioritas kriteria dan seterusnya, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P_{ts} = (P_{ds1} \dots P_{dsn}) * P_s$$

$$P_{tp} = (P_{dp1} \dots P_{dpn}) * P_p$$

$$P_{tk} = (P_{dk1} \dots P_{dkn}) * P_k$$

$$P_{tj} = (P_{dj1} \dots P_{djn}) * P_j$$

$$P_{tko} = (P_{dko1} \dots P_{dkon}) * P_{ko}$$

Keterangan:

P_{ts} = prioritas tujuan nasabah per status kredit

P_{tp} = prioritas tujuan nasabah per produktivitas usaha

P_{tk} = prioritas tujuan nasabah per kondisi usaha

P_{tj} = prioritas tujuan nasabah per jaminan

P_{tko} = prioritas tujuan nasabah per kolektabilitas

Tabel 7 Nilai Prioritas Tujuan masing-masing nasabah KUR

Nasabah	Status Kredit	Produktivitas Usaha	Kondisi Usaha	Jaminan	Kolektabilitas
Marina	0.0981	0.0852	0.0600	0.0362	0.0160
Gilang	0.0981	0.0504	0.0236	0.0216	0.0094
Ari	0.0981	0.0224	0.0182	0.0052	0.0031
Hendra	0.0981	0.0167	0.0136	0.0131	0.0081
Andi	0.0981	0.0437	0.0455	0.0109	0.0062

Langkah terakhir adalah menghitung prioritas global dengan cara menjumlahkan baris pada tabel 7, hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 yaitu hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P_{gm} = P_{gg} = P_{gar} = \sum_{=n} j a_1, 1[$$

$$\sum_{=n} j a_1], 2[\sum_{=n} j a_1], 3[$$

$$P_{gh} = P_{gan} = \sum_{=n} j a_1], 4[\sum_{=n} j a_1], 5[$$

Keterangan:

P_{gm} = prioritas global Marina

P_{gg} = prioritas global Gilang

P_{gar} = prioritas global Ari

P_{gh} = prioritas global Hendra

P_{gan} = prioritas global Andi

Tabel 8 Prioritas Global Masing-Masing Calon Nasabah KUR

Nasabah	Prioritas Global
Marina	0.2955
Gilang	0.2031
Ari	0.1470
Hendra	0.1496
Andi	0.2044

Tabel 8 menghasilkan nilai prioritas global untuk masing-masing calon nasabah penerima KUR. Nilai prioritas global adalah nilai perbandingan antara nilai prioritas kriteria dengan nilai prioritas nasabah per kriteria. Nilai tertinggi pada tabel tersebut merupakan nilai keputusan. Jadi, berdasarkan simulasi melalui metode AHP diperoleh informasi bahwa dari kelima calon nasabah yang paling layak menerima KUR adalah nasabah Marina. Hal ini dikarenakan Marina memiliki nilai prioritas global yang paling tinggi dari calon nasabah lainnya yaitu Gilang, Ari, Hendra, dan Andi

Kesimpulan

Dari hasil penelitian Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) di Pegadaian adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemberian kredit di Perum Pegadaian, sebagai berikut:

- a. Halaman utama merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat menjalankan program ini.
- b. Halaman *log-in* berfungsi untuk memasukkan data pengguna yang ingin menggunakan sistem.
- c. Menu Daftar Pengguna terdapat sub menu daftar pengguna. Fungsi sub menu ini adalah untuk melihat daftar pengguna yang memiliki akses terhadap aplikasi ini dan juga melihat level pengguna.
- d. Menu Ganti Password, Pengguna dapat mengganti password yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem.
- e. Menu data nasabah adalah menu yang berisi semua data-data nasabah calon penerima KUR.
- f. Menu matriks kriteria ini adalah tempat untuk menginputkan nilai masukan awal untuk mencari prioritas kriterianya.
- g. Menu Tampil Prioritas Kriteria sudah terisi, maka

selanjutnya tekan tombol proses untuk melihat hasil nilai prioritasnya.

- h. Menu Matriks Nasabah per Kriteria adalah memasukkan nilai pada matriks nasabah berdasarkan tiap kriterianya.
- i. Menu Tampil Prioritas Nasabah per Kriteria, setelah semua elemen pada matriks nasabah tiap kriteria di atas sudah terisi
- j. Menu Penentuan Nilai Keputusan, Setelah mendapat nilai prioritas masing-masing nasabah tiap kriteria, maka langkah terakhir yang harus dilakukan untuk mendapatkan nilai keputusan adalah dengan menekan tombol proses nilai keputusan.

- 2. Faktor yang mempengaruhi perusahaan pegadaian menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode AHP di Perum Pegadaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara umum antara lain yaitu: mendukung

pencarian solusi, mampu merespon dengan cepat, mampu menerapkan berbagai strategi, pembelajaran baru, meningkatkan kontrol manajemen dan kinerja, menghemat biaya dan sumber daya manusia (SDM), menghemat waktu karena keputusan dapat diambil dengan cepat, meningkatkan efektivitas manajerial dapat bekerja lebih singkat dan dengan sedikit usaha, dan meningkatkan produktivitas analisis. Secara khusus dipengaruhi oleh faktor: Faktor teknologi, faktor manajemen perusahaan, faktor personal para pegawai, faktor kegunaan dan faktor manfaat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang sebaiknya dilakukan guna pengembangan sistem ini menjadi lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Sistem Pendukung Keputusan pemberian kredit nasabah kiranya semakin

diperkaya dengan penambahan kompleksitas kriteria yang diberikan, agar dapat menentukan kelayakan pemberian kredit kepada calon nasabah dengan tepat dan akurat.

2. Sistem ini bisa berkembang, bukan hanya dapat menentukan layak atau tidak layak nasabah dalam

Persembahan

Kepada Bapak Gunawan Ariyanto, Ph.D sebagai Pembimbing yang telah membimbing yang telah mencurahkan waktu dan kesempatan membimbing saya selama menyusun skripsi ini. dan saya ucapkan juga terima kasih kepada Bapak Dosen penguji karena dengan penuh kesabaran dan perhatiannya sehingga saya bisa mewujudkan skripsi ini sampai selesai dan semoga bermanfaat dalam kehidupan ini.

mendapatkan kredit tetapi dapat mencakup seluruh prosedur perkreditan yang ada (kapasitas melunasi kredit, penagihan kredit dan lain-lain).

DAFTAR PUSTAKA

- Bourgeois, R. 2005. *Analytical Hierarchy Process: an Overview UNCAPSA – UNESCAP*. Bogor.
- Dewi, R. 2009. Sistem Pendukung Keputusan untuk Mengidentifikasi Customer Funding pada Bank dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Program Studi S1 Ilmu Komputer FMIPA USU
- Ginting, Ramlan. 2005. Pengaturan Pemberian Kredit Bank Umum. Disampaikan dalam Diskusi Hukum: “Aspek Hukum Perbankan, Perdata, dan Pidana Terhadap Pemberian Fasilitas Kredit Dalam Praktek Perbankan di Indonesia”
- Hermawan, Julius. 2005. *Membangun Decision Support System*. Yogyakarta: Andi
- Saaty, T.L. 2008. *Decision Making With The Analytic Hierarchy Process*. USA: University of Pittsburgh.
- Saaty, T.L. 2008. *Decision Making With The Analytic Hierarchy Process*. USA: University of Pittsburgh.

BIODATA PENULIS

Nama : Danang Wijaya

Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta 26 april 1990

Jenis Kelamin : Pria

Agama : Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fak/Jur : Komunikasi & Informatika / T.informatika

Alamat : Mojosongo RT/RW 05/18 Jebres Surakarta

Telp./ Fax :

Alamat Rumah : Mojosongo RT/RW 05/18 Jebres Surakarta

No. HP : 089674000779

Alamat e-mail : pinklewinkle7gmail.com



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@fki.ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

108/A.3-II.3/INF-FKI/X/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : DANANG WIJAYA
NIM : L200080108
Judul : PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PEMBERIAN KREDIT DI PERUM PEGADAIAN
Program Studi : Informatika
Status : Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 22 Oktober 2015



Arkham Zahri Rakhman, S.Kom., M.Eng.

preferences

turnitin
Originality Report

Processed on: 22-Oct-2015 13:41 WIB
ID: 588452837
Word Count: 2299
Submitted: 1

Pemanfaatan Sistem Pendukung Keputusan Pember... By Danang Wijaya

previous paper next paper

Similarity Index	Similarity by Source
29%	Internet Sources: 28% Publications: 1% Student Papers: 13%

Document Viewer

exclude quoted exclude bibliography exclude small matches

mode: show highest matches together

PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT DI PERUM
PEGADAIAN

Makalah Program Studi Informatika Fakultas Komunikasi
dan Informatika Diajukan oleh : Nama : Danang Wijaya
Pembimbing 1

21

: Gunawan Ariyanto,

Ph.D PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2015 HALAMAN PENGESAHAN
Publikasi ilmiah dengan judul : PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG
KEPUTUSAN

14

PEMBERIAN KREDIT DI PERUM PEGADAIAN Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
DANANG WIJAYA L 200080108

Telah disetujui pada Hari : Tanggal :
Pembimbing Gunawan Ariyanto, Ph.D
Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana Tanggal : Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika Dr. Heru Supriyono, M.Sc.

8

NIP: 100.970 PEMANFAATAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN

- 1 3% match (Internet from 02-Nov-2014)
<http://www.mikroskil.ac.id>
- 2 3% match (Internet from 12-Aug-2014)
<http://www.docstoc.com>
- 3 2% match (Internet from 15-Aug-2015)
<http://www.lakapramana.com>
- 4 2% match (Internet from 28-Feb-2014)
<http://kecerdasabisnis.blogspot.com>
- 5 2% match (Internet from 29-May-2014)
<http://eljab.unikom.ac.id>
- 6 1% match (Internet from 01-Jan-2015)
<http://blog.binadarma.ac.id>
- 7 1% match (Internet from 24-Jun-2015)
<http://publikasi.dinus.ac.id>
- 8 1% match (student papers from 06-Jul-2015)
Class publikasi
Assignment publikasi september 2015
Paper ID: 554231941
- 1 1% match (Internet from 12-Dec-2014)